BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pemahaman IPS Materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam

1. Pengertian Pemahaman

a. Definisi pemahaman menurut beberapa ahli

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.[1]

Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang dilakukan.

[1] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995) 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun menurut carin dan sund dapat dipahami bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:[2]

a) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterprestasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah diterima.
b) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, penjelasan yang lebih luas dan memadai.
c) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, dalam memahami dia akan mampu memberikan uraian dan penejelasan yang lebih kreatif, tidak hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini.
d) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti,

[2] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013) 6-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerjemahkan, menginterprestasikan, ektrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Tingkatan jenis pemahaman

Terdapat tiga Jenis Perilaku Pemahaman mencakup:[3]

a) Pertama, terjemahan suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengkomunikasikan kedalam bahasa lain, istilah lain atau menjadi bentuk lain. Biasanya akan melibatkan pemberian makna terhadap komunikasi dari suatu isolasi, meskipun makna tersebut dapat sebagaian ditentukan oleh ide-ide yang muncul sesuai konsteknya.

b) Kedua, merupakan perilaku interprestasi yang melibatkan komunikasi, sebagai konfigurasi pemahaman ide yang memungkinkan memerlukan penataan kembali ide-ide kedalam konfigurasi baru dalam pikiran individu. Hal ini, termasuk berpikir tentang kepentingan relatif dari ide-ide hubungan timbal balik dan relevansi untuk menggeneralisasi atau menjelaskan dalam komunikasi sesungguhnya.

c) Ketiga, perilaku ekstrapolasi mencakup pemikiran atau prediksi yang didasarkan oleh pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Situasi ini memungkinkan melibatkan pembuatan kesimpulan sehubungan dengan

[3] Wowo Sunarwo. *Takasonomi Kognitif.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

implikasi, konsekuensi, akibat efek sesuai dengan kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi.

c. Indikator Pemahaman

Siswa dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif. Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif tersebut terdapat pada tabel 2.1 yang dilampirkan pada *lampiran 10*.[4]

Berdasarkan indikator pemahaman diatas, indikator yang digunakan dalam memahami materia ktivitas ekonomi dan sumber daya alam adalah menjelaskan dan memberikan contoh

d. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Adapun faktor-faktor mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi komponen pendidikan adalah sebagai berikut:[5]

a) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar-mengajar. Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang

[4] Wowo Sunarwo. *Takasonomi Kognitif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 117

[5] Syaiful Bahri Djamirah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), halm 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh guru sekaligus akan mempengaruhi kegiatan belajar anak didik.

b) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah. Dalam suatu kelas terdapat perbedaan antara siswa satu dengan yang lainnya yang berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa tersebut. Maka dari itu, seorang guru harus memberikan suatu pendekatan belajar yang sesuai dengan keadaan siswanya sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

c) Siswa

Siswa adalah orang yang sengaja datang kesekolah. Siswa yang berkumpul di sekolah mempunyai bermacam-macam karakteristik kepribadian, sehingga daya serap (pemahaman) siswa yang didapat juga berbeda-beda dalam setiap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar yaitu pemahaman siswa.

d) Kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran meliputi model, strategi, metode, dan media yang digunakan pada saat pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika hal tersebut dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar.

e) Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari siswa dalam rangka ulangan (*evaluasi*). Alat-alat evaluasi yang digunakan meliputi: bener-salah (*true-false*) dan pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completion*), dan *essay*.

Pemahaman siswa tergantung pula pada bahan evaluasi yang digunakan guru kepada siswa. Jika siswa mampu mengerjakan atau menjawab materi evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang diberikan.

f) Suasana Evalusi

Selain faktor tujuan, guru, siswa kegiatan pengajaran, serta bahan dan alat evaluasi, faktor suasana evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin pada materi ujian yang sedang berlangsung maka mempengaruhi pemahaman berupa jawaban yang diberikan siswa.

2. Mata Pelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Nama IPS ini sejajar dengan nama mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam yang disingkat IPA sebagai integrasi dari nama mata pelajaran Biologi, Kimia, Fisika. Menurut Somantri, penggunaan istilah IPS dan IPA dimaksudkan untuk membedakannya dengan nama-nama disiplin ilmu di universitas.

Ciri khas IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar adalah sifat terpadu (integrated) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, dalam perkembangannya muncul berbagai pendekatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berorientasi pada kebutuhan peserta didik seperti student's centered, integrated approach, social problem based approach dan sebagainya.[6]

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (integrated), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (factual/real) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya. Dalam dokumen permendiknas (2006) dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual, materi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.[7]

b. Tujuan, Ruang lingkup dan Prinsip Pembelajaran IPS

[6] Sapriya. *Pendidikan IPS.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012) halm 19
[7] Ibid ....halm 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan IPS adalah sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Lebih jauh lagi dalam pendidikan IPS dikembangkan tiga aspek atau tiga ranah pembelajaran, yaitu aspek pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*), dan sikap (*afektif*). Ketiga aspek ini merupakan acuan yang berorientasi untuk mengembangkan pemilihan materi, strategi dan model pembelajaran

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian pula dalam kaitannya dengan KTSP, pemerintah telah memberikan arah yang jelas pada tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS, yaitu:[8]

1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat lingkungannya.
2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, global

Pembelajaran IPS mempunyai misi utama yang sangat mulia, sebagaimana dikemukakan oleh Djahiri yaitu memanusiakan manusia dan memasyarakatkan secara fungsional, dan penuh rasa kebersamaan serta rasa tanggung jawab, hendaknya mampu menampilkan harapan-harapan berikut:

1) Mampu memberikan pembekalan pengetahuan tentang manusia dan seluk beluk kehidupannya dalam astagatra kehidupan.

[8] Ahmad Susanto. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar.* (Jakarta: PT. Prenadamedia Group. 2014) 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membina kesadaran, keyakinan, dan sikap tentang pentingnya hidup bermasyarakat dengan penuh rasa kebersamaan, bertanggung jawab, dan manusiawi.
3) Membina keterampilan hidup bermasyarakat dalam negara indonesia yang berlandaskan pancasila.
4) Membina perbekalan dan kesiapan sisa untuk belajar lebih lanjut dan atau melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi.

Selanjutnya Djahiri juga menekankan bahwa keempat fungsi peran harapan pembelajaran IPS di sekolah dasar hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip, sebagai berikut:

1) Tingkat perkembangan usia dan belajar siswa
2) Pengalaman belajar dan lingkungan budaya siswa
3) Kondisi kehidupan masyarakat sekitar masa kini dan kelak yang diharapkan
4) Proyeksi harapan pembangunan nasional atau daerah yang tentunya mampu dijangkau dan diperankan siswa kini dan kelak dikemudian hari
5) Isi dan pesan nilai moral budaya bangsa, pancasila dan agama yang dianut yang diakui bangsa dan negara indonesia.

c. Materi Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam

Ada banyak kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan di suatu daerah bahwa sumber daya alam bisa mempengaruhi kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi masyarakat. Jika di daerah itu tanahnya subur, akan muncul kegiatan pertanian. Jika di daerah itu tanahnya tidak gembur, tanah tersebut dapat dipakai untuk industri. Tanah yang memiliki kandungan batu bara akan membuat masyarakat di daerah itu membangun tambang batu bara. Sebenarnya kegiatan ekonomi tidak bergantung pada sumber daya alam yag ada di daerah itu. Misalnya di pantai, selain pekerjaan mencari ikan, dapat juga muncul usaha pariwisata. Karena pantainya yang indah, akan ada wisatawan yang datang untuk menikmati keindahan pantai itu.

Setelah ini, kita akan mempelajari beragam sumber daya alam yang ada di negeri kita dan melihat kegiatan ekonominya.

a) Pantai

Beberapa nama pantai terkenal di Indonesia terdapat pada tabel 2.2 yang dilampirkan pada *lampiran 11*. Negara kita terdiri atas kepulauan indonesia memiliki banyak pantai. Dari sabang sampai merauke hampir semua povinsi di indonesia memiliki pantai, oleh karena itu pantai merupakan salah satu sumber daya alam yang berharga di indonesia. Kegiatan ekonomi apa yang bisa ditemukan di pantai?

Pantai merupakan tempat yang indah, sehingga menjadi sarana berwisata bagi wisatawan dalam dan luar negeri. Kompleks pertokoan dan hotel pun dapat dibangun antara lain: restoran, kafe,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

toko cinderamata, toko pakaian, pasar tradisional dan lain-lain. Ada banyak jasa yang ditawarkan. Dipantai orang bisa membuat layanan transportasi, penyewaan perlengkapan pantai, jasa penyedia hidangan laut, dan lain-lain.

Sekolah juga bisa dibangun di pesisir pantai, yakni sekolah yang berhubungan dengan pantai diantaranya sekolah renang, menyelam, ataupun berselancar. Sebagai pusat rekreasi, pesisir pantai juga dapat manjadi pertunjukan yang menarik. Pesisir pantai juga bisa menjadi tempat pementasan seni dengan pertujukan kembang api dan dapat juga dijadikan tempat festival layang-layang maupun festival budaya.

b) Laut

Karena pantai berdekatan dengan laut, potensi yang ada dilaut bisa dikembangkan menjadi pemasukan yang menguntungkan masyarakat sekitarnya. Potensi perikanan laut indonesia sangat besar dan belum semua tergali. Ini karena sebagian besar wilayah indonesia berupa wilayah perairan. Dengan jumlah pulau lebih dari 15.000 dan garis pantai sepanjang 81 ribu km, kita adalah negara nomor dua yang memiliki garis pantai terpanjang setelah kanada.

Laut juga memiliki banyak potensi. Kita bisa memanfaatkan berbagai hasil laut seperti mutiara, ikan kerapu, ikan kakap, kepiting, rajungan, teripang, dan lain-lain. Rumput laut juga bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipakai sebagai bahan baku agar-agar, obat-obatan, dan kosmetik. Didalam jamut laut juga ada tambang, seperti minyak bumi. Oleh sebab itu banyak tamang minyak bumi yang di lepas pantai.

Akan tetapi, indonesia belum memanfaatkan kekayaan ini secara maksimal. Kita saat ini hanya menempati urutan ke-7 sebagai negara penghasil ikan. Pengahasil ikan nomor satu adalan cina. Kita tidak hanya bisa mengambil isi laut, kita juga bisa memanfaatkan laut sebagai objek wisata bahani. Jika kita bia menyelam kita bisa menyaksikan keindahan laut indonesia. Diantaranya Laut Banda yang berada di Maluku, pulau bunaken di Sulawesi Utara maupun Raja Ampat di Papua, terkenal akan keindahan terubu karang dan habitat lautnya.

c) Sungai

Sungai adalah salah satu kenampakan alam yang sangat penting. Bagi sebagian orang, sungai hanya dipergunakan sebagai sumber air untuk kehidupan sehari-hari akan tetapi sebenarnya sungai memiliki fungsi yang jauh lebih penting dari itu.

Sungai dapat berfungsi sebagai sumber pengairan untuk pertanian. Sungai yang dibendung dapat dialirkan kesawah-sawah sehingga menjadi sarana irigasi. Berikut daftar sungai yang mampu mengairi wilayah pertanian terbesar di indonesia, pada tabel 2.3 yang dilampirkan pada *lampiran 11*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sungai-sungai besar dapat pula menjadi jalur transportasi dan angkutan bagi masyarakat. Selain itu, sungai dapat dimanfaatkan sebagai lokasi pasar terapung. Pasar jenis ini ada di sungai Brito, Banjarmasin, kalimantan selatan. Pasar ini disebut pasar terapung karena semua usaha jual beli dilakukan di atas perahuyang terapung di sungai. Barang-barang yang dijual biasanya merupakan barang kebutuhan sehari-hari, seperti layaknya pasar tradisional. Karena unik pasar ini juga menjdi objek wisata disana

d) Danau

Danau merupakan cekungan berisi air pada permukaan bumi yang cukup luas. Indonesia memiliki banyak danau. Danau dapat dimanfatkan untuk banyak hal. Karena jumlah airnya melimpah ruah danau dapat menjadi sumber persediaan air bersih. Danau juga dapat menjadi objek wisata. Salah satu danau terkenal di indonesia yang unik adalah danau kalimutu atau danau tiga Tiga warna yang terdapat di Flores, Nusa Tenggara Timur. Danau ini unik karena permukaan airnya memiliki tiga warna, yaitu merah, putih dan biru. Uniknya lagi, warna ini bisa berubah menjadi warna lain lagi. Pada tabel 2.4 terdapat nama danau terbesar di Indonesia yang telah dilampirkan pada *lampiran 11*.

e) Dataran Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dataran tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Daerah dataran tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan, seperti: petai, jengkol, durian, kakao, manggis, asam gelugur, pinang, pisang, kopi, duku, tambe, langsat, dan sebagainya.

Selain sebagai lahan pertanian, dataran tinggi merupakan tempat yang cocok untuk pariwisata. Dataran tinggi Dieng merupakan salah satu datara tinggi yang menjadi tempat pariwisata. Selaian hawanya sejuk dan segar, dataran tinggi Dieng memiliki kekayaan budaya yang berupa Candi.sss

f) Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan kan bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Seperti dataran tinggi dataran rendah juga dapat dimanfaatkan untuk pertanian. Tumbuhan yang dapat ditanam di dataran rendah anatara lain cabai, tomat, terong, bayam, kangkung, timun, labu air, melon, lobak, jagung dan lain-lain. Selain pertanian, dataran rendah juga dapat digunakan untuk peternakan, perumahn serta industri.

B. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*)

1. Pengertian Metode PQ4R

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *Question (*bertanya), dan 4R singkatan dari *Reasd* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh). Melakukan *preview* dan mengajukan pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul atau topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Resitasi informasi dasar, khususnya bila disertai dengan beberapa bentuk elaborasi, kemungkinan sekali akan memperkaya pengodean.[9]

2. Langkah-langkah Metode PQ4R

Langkah langkah yang dilakukan dalam penerapan metode PQ4R adalah sebagai berikut: [10]

a) Metode PQ4R, kegiatan ini diawali dengan "P" yang berarti *preview*. Fokus *preview* adalah peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. Pelacakan ide pokok dilakukan dengan membiasakan peserta didik membaca selintas dan cepat

[9] Trianto Ibn Badar, *Mendesain Model Pembelajaran INOVATIF, PROGRESIF, DAN KONSTEKTUAL,* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) 176
[10] Agus Supriojono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015) 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan bacaan. Bagian-bagian yang bisa dibaca misal bab pengantar, daftar isi, topik maupun sub-topik, judul dan sub-judul, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Penelusuran ide pokok dapat juga dilakukan dengan membaca satu atau dua kalimat setiap halaman lebih cepat. Singkatnya melalui preview peserta didik telah mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajarinya.

b) Langkah berikutnya adalah "Q" yang berarti *Question* tau bertanya. Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana atau 5W 1H (*what, who, where, when why, and how*). Pertanyaan-pertanyaan dikembangkan kearah pembentukan pengetahuan deklaratif, struktural, dan pengetahuan prosedural.

c) Setelah pertanyaan-pertanyaan dirumuskan, selanjutnya peserta didik membaca "R" yang berarti *read* secara detail dari bahan bacaan yang dipelajarinya. Pada tahap ini peserta didik diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya.

d) Selama membaca peserta didik harus melakukan refleksi atau "R" berarti *reflect*. Selama membaca mereka tidak hanya cukup mengingat dan menghafal, namun terpenting adalah mereka berdialog dengan apa yang dibacanya. Mereka mencoba memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang dibacanya caranya, (1) menghubungkan apa yang sudah dibacanya dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya (2) mengaitkan sub-subtopik didalam teks dengan konsep-konsep (3) mengaitkan hal yang dibacanya dengan kenyataan yang dihadapinya.

e) "R" yang berarti Recite adalah langkah berikutnya. Pada tahap ini peserta didik diminta merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Terpenting dalam membawakan kembali apa yang telah dibaca dan dipahami oleh peserta didik adalah mereka merumuskan konsep-konsep, menjelaskan hubungan antar-konsep tersebut, dan mengartikulasikan pokok-pokok penting yang telah dibacanya dengan redaksinya sendiri. Akan lebih baik jika peserta didik tidak hanya menyampaikannya secara lisan, namun juga dalam bentuk tulisan.

f) Langkah terakhir adalah peserta didik diminta untuk membuat rangkuman atau merumuskan inti sari dari bahan yang telah dibacanya. Terpenting pada tahap ini peserta didik mampu merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya. Langkah tersebut dinamakan "R" yang berarti *Review*.

Dari langkah-lagkah metode belajar PQ4R yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa metode ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, terutama terhadap materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama. Langkah-langkah pemodelan pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R terdapat pada tabel 2.5 yang telah dilampirkan pada *lampiran12*.

3. Keunggulan dan Kelemahan Metode PQ4R

Puspitasari, menyatakan model pembelajaran yang menggunakan metode PQ4R memiliki keunggulan dan kelemahan antara lain:[11]

a. Keunggulan

1) Sangat tepat digunakan pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-har
2) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghapal konsep-konsep pelajaran
3) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan
4) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya
5) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas

b. Kelemahan

1) Tidak dapat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan

[11] http://www.kajianpustaka.com/2013/01/strategi-membaca-pq4r.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia disekolah
3) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id